

Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu dan Status Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Berdasarkan BB/TB pada Anak Usia Prasekolah

Niska¹, Ade devriany¹, Fitrah¹

Jurusan Gizi, Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang

adevriany@yahoo.com

abstrak

Anak prasekolah merupakan kelompok yang rentan untuk mengalami masalah gizi. Pendidikan ibu merupakan modal utama dalam penyusunan makanan keluarga, pengasuhan dan perawatan anak. Salah satu dampak negatif yang di khawatirkan pada kegiatan di luar rumah adalah kurangnya pembinaan dan pemeliharaan anak termasuk masalah pemenuhan status gizi anak. Tujuan: untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan tingkat pendidikan dan status pekerjaan ibu dan status gizi pada anak prasekolah usia 36-59 bulan di Tk Pembina 2 Air Itam. Metode penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dan di peroleh sampel sebanyak 43 anak. Pengukuran tingkat pendidikan ibu dan status pekerjaan menggunakan kuesioner dan status gizi diukur dengan menggunakan timbangan kemudian hasil pengukuran dinyatakan dalam *z score*. Teknik analisis data menggunakan uji *fisher's exact*. Hasil analisis univariat diketahui mayoritas ibu berpendidikan tinggi yaitu sebanyak 39 orang (90,7%), mayoritas ibu tidak bekerja sebanyak 13 orang (46,5%) dan anak mempunyai status gizi baik sebanyak 36 anak (83,7%). Hasil analisis *fisher's exact* di ketahui bahwa tidak ada hubungan status pendidikan ibu dengan status gizi anak usia prasekolah dengan *p value* (0,523) < 0,05 dan tidak ada hubungan status pekerjaan ibu dengan status gizi anak usia prasekolah dengan *p value* (1,00) < 0,05.

Kata kunci: *status pendidikan, status pekerjaan, status gizi, anak usia prasekolah.*

ABSTRACT

The correlation Between Mother's Education Level And Working status with Nutritional Status Preschool Children on kinderganten Pembina 2 Air Itam

Preschool children represent the group which susceptible to experience of nutrient problem. Mother education represent the especial capital in compilation eat the family, mothering and child treatment. On of negativity impact which is felt concerned about at outdoord activity is the lack of construction and child conservancy including the problem of accomplishment of children nutrient level. The purpose of this study is to describe and analyze the correlation between education level end mother's work status with nutritional status in preschool children on kinderganten Pembina 2 Air itam.

This research method is an observational research with *fisher's exact* approach. The sampling technique used total sampling and in the sample obtained as many as 43 children. Measuring mother's level of education and employment status using questionnaire and nutrition status measure by using scales then the measurement results expressed in *z score*. Data analysis technique using *fisher's exact*.

The result of univariate analysis is known that the majority of high educated mothers are 39 people (90.7%), the majority of mothers do not work as many as 13 people (46,5%) and children who have good nutrition status is 36 good nutrition status as much as 36 children (83,7%). The result of *fisher's exact* analysis showed that there wis no correlation between mother's education status with nutritional status of preschool age children with *p value* (0,523) < 0,05 and no there is relation between mother's work with nutrient status in preschool age children with *p value* (1,00) < 0.05.

Keywords: *educational level, employment status, nutritional status of preschool children.*

PENDAHULUAN

Anak prasekolah merupakan kelompok yang rentan untuk mengalami masalah gizi. Pada masa ini kondisi kesehatan anak masih belum stabil dan kebutuhan gizi mulai meningkat karena aktifitasnya mulai bertambah. Anak prasekolah memerlukan zat makanan yang relatif banyak dengan kualitas yang lengkap. Terpenuhinya kebutuhan gizi bagi seorang anak merupakan bagian dari pemenuhan gizi optimal bagi tubuh yang dianjurkan dan didasarkan pada tahapan usia, jenis kelamin, serta status kesehatan (Khomsan, 2012).

Berdasarkan data pemantauan status gizi (2016), secara nasional, prevalensi gizi buruk (sangat kurus) sebanyak 3,1%, kurus sebanyak 8,0%, normal 84,6%, dan gemuk 4,3%. Kasus balita gizi buruk yang di tentukan berdasarkan perhitungan berat badan menurut tinggi badan batas Zscore <-3 standar deviasi (sangat kurus). Sedangkan menurut hasil riskesdas 2013 prevalensi gizi sangat kurus pada balita sebesar 5,3%. Jika diestimasi terhadap jumlah sasaran balita yang terdaftar di posyandu yang melapor (21.436.940) maka perkiraan jumlah balita gizi buruk (sangat kurus) sebanyak sekitar 1,1 jiwa. Sedangkan untuk mencapai target SDGs tahun 2019 yaitu <5% maka prevalensi gizi buruk (sangat kurus) belum memenuhi target SDGs (SDGs, 2015).

Berdasarkan data pemantauan status gizi (2016), cakupan balita gizi buruk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2016, balita dengan gizi buruk (sangat kurus) berdasarkan BB/TB ditemukan sebanyak 1,7%, dan balita kurus sebanyak 5,1%. Sedangkan berdasarkan data profil kesehatan Kota Pangkalpinang (2015), balita gizi buruk di temukan sebanyak 71 kasus, kasus tertinggi ditemukan di kabupaten Bangka dengan 23 kasus, sedangkan kasus terendah ditemukan di Kabupaten Belitung dengan 1 kasus, dan Kota Pangkalpinang termasuk urutan ke tiga dari jumlah kasus gizi buruk yang di temukan yaitu sebanyak 10 kasus.

Berdasarkan penelitian Devi (2010), hasil dari tabulasi silang diperoleh bahwa presentase status gizi kurang lebih tinggi yaitu

57,4% dari pada status gizi baik yang diderita balita pada ibu yang berpendidikan rendah. Presentase ibu yang berpendidikan rendah sebanyak 53,6%, pendidikan yang rendah akan berdampak pada status gizi anak. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu, makasemakin tinggi pengetahuan ibu yang di dapat mengenai pola hidup sehat dan pentingnya zat gizi bagi kesehatan dan status gizi balita.

Masalah gizi adalah gangguan pada seseorang yang di sebabkan oleh tidak terpenuhinya kebutuhan akan zat gizi yang di peroleh oleh makanan terutama pada balita. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Pangkalpinang (2015), cakupan balita dengan status gizi buruk yang mendapatkan perawatan berdasarkan tingkat Kecamatan Kota Pangkalpinang tahun 2015, kasus tertinggi ditemukan di kecamatan Grimaya sebanyak 4 kasus, kemudian terbesar kedua yaitu kecamatan Bukit Intan sebanyak 2 kasus, sedangkan untuk kecamatan Gabek, Rangkui, Gerunggang hanya di temukan 1 kasus gizi buruk. Dilihat dari Kecamatan Bukit Intan, untuk Desa Air Itam di temukan 1 kasus gizi buruk, dan 2 kasus ditemukan di desa Pasir Putih.

Adapun juga penelitian yang dilakukan oleh Rizqi Yulianawati (2015) dengan judul "Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Status Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi Anak Usia Prasekolah di TK" menghasilkan bahwa, dari uji *chi square* $p\text{-value}=0,0000$ dan $p\text{-value}=0,037$ menunjukkan adanya hubungan yang nyata antara pendidikan dan pekerjaan ibu dengan status gizi anak prasekolah.

Berdasarkan survei lokasi yang peneliti lakukan, lokasi penelitian TK Pembina 2 Air Itam berada di sekitar kompleks perkantoran. Sedangkan dari studi pendahuluan pada bulan November 2016 diketahui dari 43 responden di TK Pembina Air Itam Pangkalpinang, diketahui ibu yang berpendidikan rendah sebesar 5%, dan ibu yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebesar 49%, sedangkan untuk jumlah status gizi baik sebanyak 72%, gizi kurang 5,5%, gizi buruk sebesar 5,5% dan gizi lebih 17%.

Berdasarkan uraian tersebut, makapeneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara tingkat pendidikan dan status pekerjaan ibu dengan status gizi pada anak usia prasekolah di TK Pembina 2 Air Itam.

Apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan dan status pekerjaan ibu dengan status gizi anak usia prasekolah di TK Pembina 2 Air Itam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dan status pekerjaan ibu dengan status gizi anak usia prasekolah berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) di TK Pembina 2 Air Itam.

Mendiskripsikan tingkat pendidikan dan status pekerjaan Ibu dengan status gizi anak usia prasekolah di TK Pembina 2 Air Itam. Mengukur dan menilai status gizi anak usia prasekolah pada usia prasekolah di TK Pembina 2 Air Itam. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan Ibu dengan status gizi pada anak prasekolah usia 36-59 bulan di TK Pembina 2 Air Itam.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, yang dilaksanakan di TK Pembina 2 Air Itam Kota Pangkalpinang, pada bulan November 2016 sampai bulan Juli 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 36-59 bulan di TK Pembina 2 Air Itam Pangkalpinang pada tahun 2017, dengan besar populasi 43 anak. Seluruh anggota populasi menjadi responden penelitian.

Pada penelitian ini, instrument yang digunakan untuk pengambilan data adalah timbangan digital, mikrotolies dan kuesioner. Timbangan digital digunakan untuk menimbang berat badan balita sedangkan kuesioner digunakan untuk melihat status pekerjaan dan tingkat pendidikan ibu.

Data yang telah terkumpul dianalisa menggunakan *fisher exact test*.

HASIL

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 36-59 bulan dengan jumlah sampel 43 orang. Gambaran karakteristik subjek penelitian meliputi berat badan, tinggi badan dan jenis kelamin anak.

Tabel 1

Distribusi Berdasarkan berat badan dan tinggi badan anak

Variabel	Mean	Max-min	Std deviasi
BB	17,5	31,6 - 10,2	4,56
TB	105,9	119 - 78	8,40

Sumber : Data primer, 2017

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata berat badan anak adalah 17,5 kg dengan standar deviasi 4,56 kg, berat badan tertinggi adalah 31,6 kg dan terendah 10,2 kg. Sedangkan rata-rata tinggi badan anak adalah 105,9 cm dengan standar deviasi 8,40 cm, tinggi badan tertinggi adalah 119 cm dan terendah 78 cm.

Tabel 2

Distribusi Anak berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	n	%
Laki-laki	21	48,8
Perempuan	22	51,2
Jumlah	43	100

Sumber: Data primer, 2017

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 43 anak TK pembina 2 Air Itam, jenis kelamin laki-laki sebesar 48,8% dan jenis kelamin perempuan sebesar 51,2%.

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi, frekuensi dan proporsi variabel dependen yaitu status gizi dan variabel independen yaitu tingkat pendidikan dan status pekerjaan ibu.

Hasil penelitian ini yang telah dilakukan terhadap 43 responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3

Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tingkat Pendidikan ibu	N	%
Tinggi	39	90,7

Rendah	4	9,3
Total	43	100

Sumber: Data primer, 2017

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 43 responden ibu berpendidikan tinggi sebesar 90,7%, dan berpendidikan rendah sebesar 9,3%.

Hasil penelitian ini yang telah dilakukan terhadap 43 responden berdasarkan status pekerjaan ibu dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4.

Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Pekerjaan ibu	n	%
Bekerja	20	53,5
Tidak bekerja	13	46,5
Jumlah	43	100

Sumber: Data primer, 2017

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 43 jumlah ibu berdasarkan status pekerjaan, ibu bekerja yaitu 46,5%, ibu tidak bekerja sebesar 53,5%.

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 43 responden berdasarkan status gizi anak dapat dilihat pada tabel 5 yaitu:

Tabel 5.

Distribusi Responden Berdasarkan Status Gizi BB/TB

Status gizi	n	%
Normal	36	83,7
Tidak normal	7	16,3
Jumlah	43	100

Sumber: Data primer, 2017

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 43 anak di TK Pembina 2 Air Itam, anak dengan status gizi normal sebesar 83,7%, dan tidak normal sebesar 16,3%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa mayoritas orang tua anak berpendidikan tinggi yaitu sebesar 90,7%, ibu berpendidikan tinggi di karenakan pada dasarnya lokasi penelitian memang terletak di daerah perkotaan sehingga mayoritas ibu rata-rata berpendidikan tinggi, sedangkan pendidikan rendah yaitu 9,3%, dari 43 sampel ibu dari anak prasekolah di TK Pembina 2 Air Itam.

Marut (2008) menyatakan bahwa ibu yang memiliki pendidikan yang tinggi serta pengetahuan yang baik akan mengupayakan kemampuan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam pengolahan pangan untuk menjamin kebutuhan dan kecukupan kebutuhan keluarganya.

Hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebesar 53,5% ibu dari anak prasekolah di TK Pembina 2 Air Itam memiliki status pekerjaan, dan 46,5% tidak bekerja. Oleh Yuliawan (2015) tingkat pekerjaan ibu akan berpengaruh pada faktor ekonomi yang mempengaruhi taraf hidup, dan pengalaman ibu yang mempengaruhi gaya hidup dalam keluarga, namun jika seseorang ibu bekerja kurang lebih 8 jam di luar rumah maka seorang ibu kurang mengetahui makanan apa saja yang dikonsumsi anak.

Pekerjaan yang berhubungan dengan pendapatan juga menentukan tentang kualitas dan kuantitas makanan ada hubungan yang erat antara pendapatan yang meningkatkan bagi perbaikan kesehatan dan masalah keluarga lainnya yang berkaitan dengan keadaan gizi, rendahnya pendapatan orang-orang miskin dan lemahnya daya beli memungkinkan untuk mengatasi kebiasaan makan dengan cara-cara perbaikan gizi yang efektif, terutama untuk anak-anak mereka (Suhardjo, 2003).

Hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebesar 83,7% anak prasekolah di TK Pembina 2 Air Itam memiliki status gizi normal, status gizi anak normal salah satunya disebabkan oleh faktor pengetahuan ibu, semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik pula status gizi anak, sedangkan sebanyak 16,3% dengan status gizi tidak normal.

Status gizi dapat dipengaruhi oleh faktor secara langsung dan faktor tidak langsung. Penyebab secara langsung antara lain konsumsi makanan dan adanya penyakit infeksi. Penyebab langsung ini sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pengetahuan, persepsi, pendidikan ibu, kesukaan jenis makanan tertentu, jarak kelahiran yang terlalu

rapat, sosial ekonomi dan pekerjaan ibu (Proverawati, 2010).

SIMPULAN

Sebanyak 9,3% ibu dari anak prasekolah di TK Pembina 2 Air itam memiliki tingkat pendidikan rendah. Sedangkan sebanyak 90,7% ibu dari anak prasekolah memiliki tingkat pendidikan tinggi. Sedangkan untuk status pekerjaan ibu Sebanyak 46,5% ibu berstatus tidak bekerja, dan sebanyak 46,5% ibu dari anak prasekolah berstatus sebagai pekerja.

Sebanyak 36 anak (83,7%) dari 43 anak di TK Pembina 2 Air Itam memiliki status gizi normal berdasarkan indeks BB/TB, serta sebanyak 7 anak (16,3%) dari 43 anak masih mengalami status gizi tidak normal.

Tidak ada hubungan antar tingkat pendidikan dan status pekerjaan ibu dengan status gizi anak usia prasekolah di TK Pembina 2 Air Itam, yang di buktikan dengan nilai $p = 1,523$ ($P > 0,05$) untuk tingkat pendidikan ibu dengan status gizi anak, dan nilai $p = 1,00$ ($P > 0,05$) untuk status pekerjaan ibu dengan status gizi anak.

SARAN

Diharapkan para orang tua khususnya ibu untuk terus memantau tumbuh kembang pada anak sehingga ibu dapat menegetahui perkembangan yang terjadi pada anak.

Bagi TK Pembina 2 Air Itam diharapkan dapat memberikan dukungan dan motifasi kepada orang tua agar dapat mempertahankan persentase status gizi balita secara normal.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih lanjut meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi anak selain tingkat pendidikan, pekerjaan ibu karna masih ada faktor lain yang mempengaruhi status gizi anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

Drg. Harindra, MKM selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang. Ibu Kepala Sekolah TK Pembina 2 Air Itam.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Adhawiyah, R. 2005. *Pertumbuhan dan perkembangan Bayi usia 6-12 bulan yang Mendapatkan Asi eksklusif di Puskesmas Bantar Bolang*: Semarang: Poltekkes Depkes Semarang.
- Amin, M. 2004. *Hubungan polah asuh dan asupan gizi Terhadap Satus Gizi Anak Umur 6-24 bulan di Kelurahan Mangapang, Kec, Baru*. Jurnal Sains Kesehatan 17 Oktober 2004
- Arisman, MB. 2012. *gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013. *Risikesdas 2013*. Jakarta: Kementrin Kesehatan Republik.
- Cahyaningsi, D.S. 2011. *Pertumbuhan perkembangan anak dan remaja*. Jakarta :CV. Trans Info Media
- Cindar. B. 2008. *Pengaruh Ibu Yang Bekerja Terhadap Status Gizi Anak Balita Di Kelurahan Mangunjiwan Kabupaten Demak*. Skripsi : tidak di terbitkan. Universitas negri semarang. Fakultas ilmu kedoktera.
- Departemen Kesehatan RI. 1999. *Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan. Bumi Askara.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. *Pemantauan Pertumbuhan Balita* .Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan. Bumi Askara.
- Departemen Kesehatan RI. 2016. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi*. Jakarta:

- Pusat Promosi Kesehatan. Bumi Askara.
- Departemen Kesehatan RI, 2015. *Propil kesehatan Indonesia Tahun 2014*.
- Devi, M. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Status Gizi Balita di Pedesaan*: Jurnal. Universitas Negeri Malang. Vol 33, No.2:183-192
- Dewi, 2013. *kesehatan reproduksi dan keluarga berencana*. Jakarta : trans info media.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung, 2015. *Propil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015*.
- Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang, 2015. *Propil Kota Pangkalpinang Tahun 2015*.
- Dirjen Bina Gizi 2015. *Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals*. Jakarta: Kementrian Kesehatan.
- Erma H, 2010. *Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Status Gizi Pada Balita Usia 2-5 Tahun*. Karya Ilmiah: tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Erni.K, 2008. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Balendono, Kecamatan Purwerjo*. karya ilmiah: tidak diterbitkan. Semarang: STIK Harapan Bangsa. JAWA Tengah.
- Kusumawati, D, 2014. *Hubungan Pekerjaan, Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI Dengan Status Gizi Balita Usia 7-24 Bulan di Desa Waru Karanganyar Kecamatan Purwodadi Grobogan*. Karya Ilmiah: tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fardhiasih D.A, 2011. *Hubungan Tingkat Pendidikan ibu Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Anak Prasekolah Dan Sekolah Dasar Dikecamatan Godean*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Farhan, M. 2014. *Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Gizi Seimbang dengan Perilaku Pemenuhan Gizi pada Balita Usia 3-5 tahun di Desa Banjarmasin Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor* : Skripsi Keperawatan: universitas Islam Negeri.
- Gunarsa, S.D. 2004. *Bunga Rampai psikologi Perkembangan dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta : BPK
- Handayani, Mdan Artini .2009. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga*. Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
- Handayani, Mdan Artini .2013. *Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Anak Balita*. Jurnal Majemen Pelayanan Kesehatan.
- Hidayat, A.A. 2008. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Himawan A.W. 2006. *Hubungan Antarakarateristik Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunung Pati Semarang*. Skripsi . Fakultas: ilmu keolaraaan

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.2011.*Standar AntropometriPenilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Dirjen bina gizi dan kesehatan ibu dan anak.
- Khomsan, A. 2006. *Solusi Makanan Sehat*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kristianti.D.2001. *hubungan antara karakteristik pekerjaan ibu dengan status gizi anak usia 4-6 tahun di Tk salomo pontianak*.Karya Imiah: tidak diterbitkan. Pontianak : Fakultas ilmu gizi. Poltekkes.
- Koes,I. 2004. *Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Alfa Beta.
- Kusumawati, D, 2014. *Hubunga Pekerjaan, Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Asi Dengan Status Gizi Balita Usia 7-24 Bulan di Desa Waru Karanganyar Kecamatan Purwodadi Grobogan*.Karya Imiah: tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahfoedz dan I,Suryani, 2007.*Metode Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Marelda, 2014. *Hubungan tingkat pendapatan keluarga, pendidikan dan pengetahuan dengan status gizi pada balita di desa parit barau kabupaten kubu raya kalimantan barat*. Fakultas kedokteran universitas tanjungpura. Kalimantan barat.
- Maulina,L.2001. *Hubungan Status Gizi Dengan Pengetahuan Gizi dan Faktor Faktor Sosial Ekonomi pada Remaja Putri Siswi SMU N 1 Bekasi Jawa Barat*. Depok: Skripsi FKM UI.
- More, J. 2014.*Gizi Bayi Anak dan Remaja*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penellitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlinda, 2013. *Hubungan pendidikan dan pekerjaan orang tua serta pola asuh dengan status gizi balita di kota dan kabupaten tangerang baten Pekerjaan*,.Karya Imiah: tidak diterbitkan. Banten: Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banten.
- Nuh, M. 2013.*Peraturan Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan RepublikIndonesia*.KEMENDIKBU D :2013
- Patmonodewo, S .2003.*Pendidikan anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Proverawati.2010.*Buku Ajara Gizi untuk Kebidanan*.Jogjakarta: Nuha Meidka
- Rima, 2014. *HubunganTingkat Pendidikan Ibu Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Desa Sebani Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuran*.Karya Imiah: tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rizqi Y, 2014. *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Anak Usia Prasekolah Di Tk Pelangi Kelurahan Sangkrah Semanggi Surakarta*. Karya Imiah: tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Rona putri. 2015. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi balita di wilayah puskesmas nanggolo padang*. Jurnal kesehatan andalas.
- Sediaoetama,D,A. 2014.*Penuntun Diet Anak*. Jakarta : Dian Rakyat
- Soekirman, 1994. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pertanian.
- Suhardjo.2003 . *Perencanaan Pangan Dan Gizi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suhardjo & H. Riyadi. 1990. *Penilaian Keadaan Gizi Masyarakat PAUD Pangan dan Gizi*.Bogor: IPB
- Sulistiyanti, A, 2013.*Hubungan Status pekerjaan Dengan Keaktifan Ibu Menimbang Balita di Posyandu Puri Waluyo Desa Gebang Kecaatan Masaran Kabupaten Sragen*. Karya Ilmiah: tidak diterbitkan.Surakarta: AKBID Citra Medika.
- Supariasa.Bakri, B. dan Fajar, I. 2012.*Penilaian Status Gizi*.Jakarta: Penerbit buku Kedokteran EGC.
- Suktiarti.2013.*Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan , Tingkat Pendidikan, dan Status Pekerjaan Dengan Motifasi Lansia Berkunjung Ke Posyandu Lansia di Desa Dadirejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan*. Skripsi: tidak di terbitkan. Pekajangan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah.
- Utama, H dan Herqutanto 2014.*Penuntun Diet Anak*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- WHO.2016. *Child Wasting And Overweight*. (Online), (http://www.who.int/gho/ncd/risk_factors/en, diakses pada 23 januari 2017).
- Yuliawan,S, 2015. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Anak Usia Prasekolahdi Tk Pelangi Kelurahan Sangkrah Semanggi Surakarta*. Karya Tulis Ilmiah: tidak di terbitkan.Surakarta:Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah.